

BAB I

PENDAHULUAN

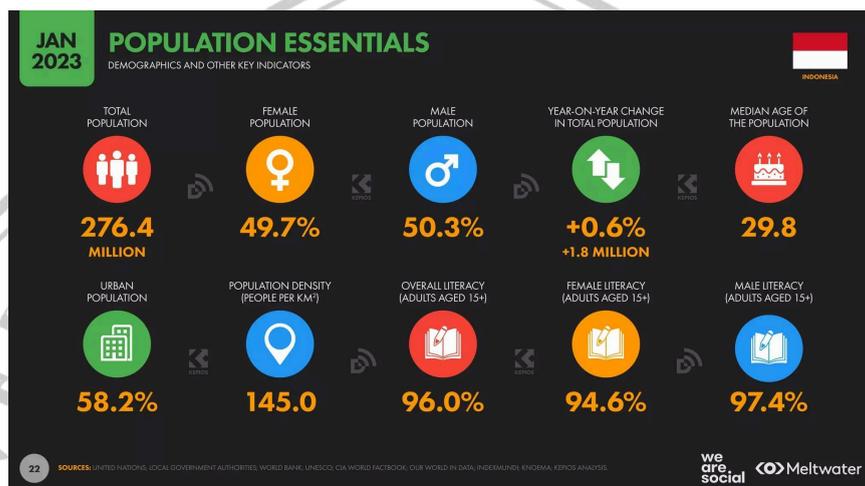
1.1 Latar Belakang Masalah

Sebagai salah satu bentuk media baru, YouTube memiliki peran penting dalam menyampaikan informasi kepada audiensnya. Platform ini tidak hanya menyediakan konten pendidikan, tetapi juga hiburan, dan berbagai jenis tayangan lainnya. Namun, seringkali di YouTube ditemukan tayangan yang kurang mendidik karena para pembuat konten biasanya mengunggah video berdasarkan permintaan pasar atau minat penonton. Para pengaruh atau pembuat konten YouTube sering kali menyesuaikan materi tayangan mereka dengan keinginan dan preferensi penonton mereka. Ini menciptakan situasi di mana konten edukatif mungkin mendapatkan sedikit penonton jika dibandingkan dengan konten hiburan atau tayangan lainnya. Jika jumlah penonton yang tidak menyukai konten edukatif semakin meningkat, hal itu bisa membuat saluran edukasi kehilangan popularitas di platform YouTube. Meskipun YouTube menawarkan berbagai jenis informasi, peran penonton dalam menentukan arah konten yang diunggah memiliki pengaruh terhadap jenis dan bentuk tayangan yang tersedia di platform ini.

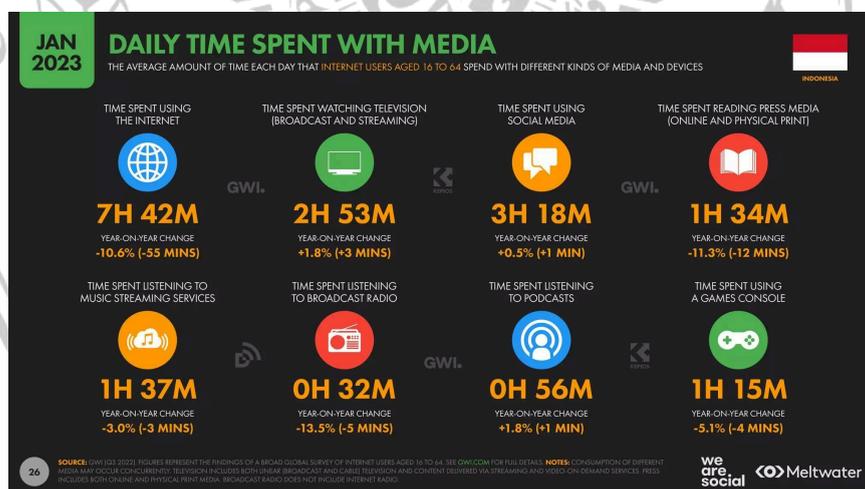
YouTuber memilih untuk membuat channel atau mengunggah konten di YouTube karena berbagai alasan, tetapi salah satu motivasi utamanya adalah untuk memperoleh penghasilan melalui program AdSense yang disediakan oleh YouTube. Meskipun para pembuat konten memiliki kebebasan dalam membuat dan mengunggah konten, mereka juga harus mematuhi berbagai aturan yang telah ditetapkan oleh YouTube dan pemerintah. Salah satu aspek yang penting untuk diperhatikan adalah kepatuhan terhadap aturan yang menyangkut batasan usia serta konten yang berkaitan dengan kegiatan ilegal seperti pencurian, kekerasan, penggunaan narkoba, prank berbahaya, dan hal-hal lain yang telah diatur. Melanggar aturan-aturan tersebut dapat berakibat serius bagi para YouTuber, seperti penghapusan (takedown) video yang melanggar aturan dari platform. Oleh karena itu, YouTube memberikan kebebasan kepada kreator konten untuk mengekspresikan diri, tetapi juga menuntut tanggung jawab mereka dalam mematuhi pedoman yang berlaku, menjaga integritas platform, serta memastikan bahwa konten yang mereka sajikan aman dan sesuai dengan standar moral dan hukum yang berlaku.

YouTube sendiri merupakan bentuk media sosial berbasis video yang telah meningkat selama beberapa tahun. Menurut kajian We are Social 2023, penduduk Indonesia yang aktif

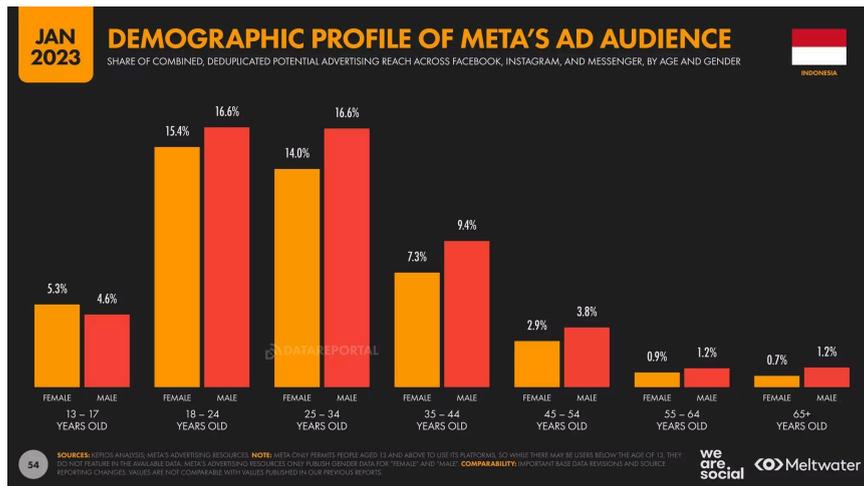
dan mengakses di jejaring sosial mencapai 175,4 juta orang dengan 49,7% Perempuan dan 50,3% Laki-Laki, dengan total penggunaan internet selama 7 jam 42 menit per harinya. Di antara berbagai jenis media sosial, YouTube paling banyak digunakan untuk menonton video karena basisnya penayangan visual. Selain YouTube, masyarakat Indonesia banyak menggunakan media sosial digunakan untuk berkomunikasi dan mencari informasi di antaranya seperti WhatsApp, Facebook dan Instagram. Dengan rata-rata pengguna media sosial di Indonesia yang berusia antara 18 hingga 34 tahun.



Gambar 1.1 Populasi penggunaan media

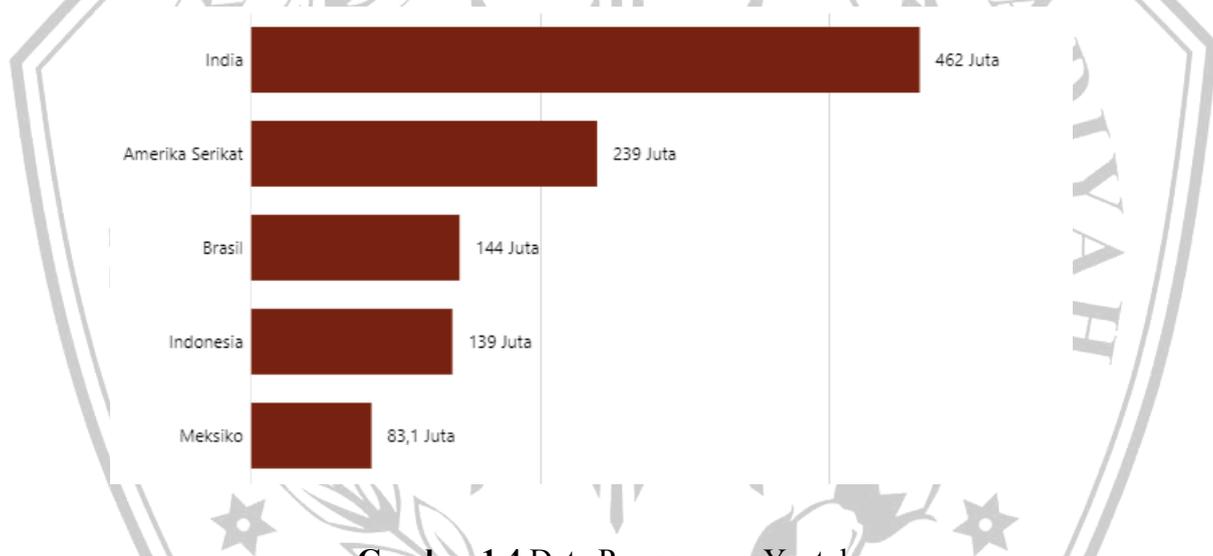


Gambar 1.2 Durasi penggunaan media



Gambar 1.3 Demografi penggunaan media

Menurut laporan terbaru We Are Social, jumlah pengguna Youtube di Indonesia mencapai 139 juta per Oktober 2023. Ini membuat Indonesia menjadi negara keempat dengan pengguna YouTube terbanyak di dunia.



Gambar 1.4 Data Penggunaan Youtube

Menurut data komunitas youtube google, YouTube memiliki jumlah penonton yang ramai sepanjang hari, tetapi ada beberapa waktu tertentu yang umumnya dianggap sebagai puncak lalu lintas atau waktu ketika lebih banyak penonton aktif. Waktu-waktu tersebut cenderung terjadi saat orang-orang memiliki waktu luang atau istirahat, seperti di malam hari pukul 20.00 hingga 22.00 waktu setempat, banyak penonton aktif di YouTube setelah jam kerja selesai dan akhir pekan hari Sabtu dan Minggu sering menjadi waktu luang yang dimana orang-orang cenderung bersantai di rumah dan menonton video di YouTube.

YouTube memiliki fitur interaktif yang tidak dimiliki televisi konvensional, yang memungkinkan penonton untuk berpartisipasi dengan memberikan komentar pada video yang

para pembuat konten dapat berinteraksi dan meresponsnya. Selain itu, konten YouTube juga dapat diakses kapan saja dan di mana saja selama terhubung dengan internet dengan menggunakan perangkat seperti komputer, ponsel pintar dan tablet. Baru-baru ini, YouTube memperkenalkan fitur live streaming, yang turut berkontribusi pada munculnya para YouTuber yang menciptakan konten untuk platform tersebut, sehingga menciptakan peluang kerja baru. (Aria, 2017)

Video umumnya yang diunggah ke YouTube adalah video musik, film, berita, informasi, olahraga, gaya hidup, game, dan vlog. Vlog merupakan sebuah blog, tetapi dalam bentuk video yang berisi cerita atau kegiatan sehari-hari dan memberikan informasi umum seperti tempat baru atau tren baru atau informasi pribadi. Orang yang biasa membuat vlog biasanya disebut vlogger. Vlog terbagi menjadi beberapa jenis, mulai dari vlog motovlog video game, vlog memasak, vlog travel dan masih banyak lagi yang lainnya. Jika dulu pengalaman-pengalaman sebelumnya dibagikan hanya melalui buku harian yang disimpan hanya untuk diri kita sendiri, maka lahirlah konsep blog, yang di mana orang bisa menulis pengalaman atau peristiwa yang ditulis sedemikian rupa sehingga bisa dibaca oleh banyak orang. Namun seiring berkembangnya teknologi, muncul istilah video blog atau vlog, dimana orang tidak lagi bisa membuat blog dengan cara menulis, melainkan menggunakan video yang bisa dibagikan di channel youtube, yang dimana bisa ditonton oleh banyak orang dan dapat menghasilkan uang dari youtube.

The screenshot shows the YouTube channel page for 'Fiersa Besari'. At the top, there is a profile picture of a man and the channel name 'Fiersa Besari' with a verified badge. Below the name, it says '@fiersabesari · 3,34 jt subscriber · 391 video'. A bio reads 'Manusia biasa yang senang menulis, bermusik, berkelana, dan suka leeng / 08528274710...'. There are links to 'fiersabesari.com dan 3 link lainnya' and a 'Subscribe' button. The navigation bar includes 'Beranda', 'Video', 'Live', 'Playlist', and 'Komunitas'. The main content area features a video player for 'ATAP NEGERI (teaser)' with 1,343,306 views and a description mentioning its release on February 02, 2020. Below the video is a section titled 'Ekspedisi Atap Negeri' with a 'Putar semua' button. It lists six videos in a row, each with a thumbnail, title, and view count: 'ATAP NEGERI (teaser)' (1.42M views), 'GUNUNG LEUSER - Atap Negeri Aceh #1' (895K views), 'MEMULAI PENDAKIAN SEPANJANG ± 116km' (910K views), 'SUNGAI PALING DAMAI DALAM GANASNYA RIMBA' (896K views), 'KAMI SEDERAT ITU DENGAN HARIMAU' (844K views), and 'SUDAH SEJAUH INI, TIDAK JADI MUNCIAK?' (728K views).

Gambar 1.5 Data Profil Akun Youtube Fiersa Besari

Hal ini didukung oleh maraknya tayangan video di media sosial yang menginspirasi untuk mencoba pendakian gunung, salah satu tayangan video YouTube yang populer dalam hal ini adalah tayangan dari Fiersa Besari. Fiersa Besari merupakan seorang penyanyi dan penulis lagu yang juga memiliki hobi mendaki gunung. Ia kerap membagikan pengalamannya dalam pendakian gunung melalui tayangan video di kanal YouTube miliknya yang mulai bergabung di Youtube pada tanggal 17 Oktober 2011, yang memiliki 3,34 jt subscriber dengan postingan video sebanyak 391 video yang sudah ditonton lebih dari 389.523.794 X di channel Youtubanya. Dengan menyajikan berbagai konten Video Musik, Vlog dan Video Pembuatan Musik, Puisi dan Esai, Wawancara dan yang salah satunya konten tentang pendakian Gunung.

Menurut data dari Pakar.co.id, salah satu jenis saluran YouTube yang paling banyak dikunjungi oleh orang Indonesia adalah saluran yang berfokus pada perjalanan. Saluran ini menampilkan konten yang berkaitan dengan perjalanan dan petualangan ke berbagai lokasi, baik dalam negeri maupun luar negeri. Melalui video YouTube-nya, Fiersa Besari mengajak penontonnya untuk merasakan langsung pengalaman mendaki gunung. Selain memperlihatkan keindahan alam yang memukau, ia juga memberikan tips dan saran tentang perlengkapan yang diperlukan serta hal-hal yang perlu dipertimbangkan saat mendaki gunung.

Di Indonesia sendiri memiliki alam yang sangat indah dan kaya akan keanekaragaman hayati. Terletak di antara dua benua dan di tengah-tengah Samudera Pasifik dan Hindia, Indonesia memiliki lebih dari 17.000 pulau dengan berbagai bentang alam yang memukau, termasuk pegunungan, sungai, dan laut yang indah. Dalam hal keanekaragaman hayati, Indonesia menjadi salah satu negara dengan jumlah spesies terbanyak di dunia, terutama di bidang tumbuhan dan satwa. Pegunungan di Indonesia tersebar di berbagai wilayah, seperti di Jawa, Sumatera, Sulawesi, dan Papua. Beberapa pegunungan yang terkenal di Indonesia adalah Pegunungan Jayawijaya di Papua yang merupakan puncak tertinggi di Indonesia, Gunung Merapi di Jawa Tengah, Gunung Rinjani di Lombok, dan Gunung Bromo di Jawa Timur. Ketinggian pegunungan di Indonesia mencapai lebih dari 4.800 meter di atas permukaan laut, sehingga memberikan pengalaman mendaki yang menantang dan menarik oleh masyarakat Indonesia, terutama pada kalangan milenial dan generasi Z.

Pada akhirnya, konten tayangan video YouTube Fiersa Besari ini dapat mempengaruhi Aksi masyarakat Indonesia dalam hal pendakian gunung. Karena melalui tayangan video ini, masyarakat dapat melihat dan merasakan langsung betapa menariknya aktivitas mendaki

gunung, sehingga mereka tertarik untuk mencobanya sendiri. Terlebih lagi, dengan adanya informasi yang diberikan oleh Fiersa Besari mengenai perlengkapan dan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam mendaki gunung, dapat mempermudah bagi masyarakat untuk mempersiapkan diri dan merencanakan pendakian gunung mereka sendiri.

Keputusan untuk memilih mahasiswa dari DIMPA (Divisi Mahasiswa Pecinta Alam) di Universitas Muhammadiyah Malang disebabkan oleh kesesuaian antara kegiatan mereka dengan subjek penelitian yang dipilih oleh peneliti. Kesesuaian ini muncul dari keinginan bersama anggota Divisi Mahasiswa Pecinta Alam di Universitas Muhammadiyah Malang untuk menjelajah alam dan mendaki gunung. Oleh karena itu, individu-individu ini memiliki pemahaman yang mendalam tentang kegiatan yang berkaitan dengan eksplorasi alam, memungkinkan anggota DIMPA untuk menilai dan menggunakan saluran YouTube Fiersa Besari sebagai referensi dan inspirasi untuk kegiatan mendaki gunung mereka. Untuk itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Konten Tayangan Video Youtube Fiersa Besari terhadap minat mendaki gunung (Survey Pada Mahasiswa Anggota DIMPA Universitas Muhammadiyah Malang Periode 2023 - 2024)”.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, masalah yang diidentifikasi dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh dari konten video YouTube Fiersa Besari terhadap keinginan untuk melakukan pendakian gunung?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami seberapa pengaruh konten dari video yang diunggah di kanal YouTube Fiersa Besari terhadap keinginan untuk melakukan pendakian gunung

1.4 Manfaat Penelitian

A. Manfaat Akademis

1. Memperkaya dan memperluas kajian-kajian tentang teori efek media dan menambah referensi mengenai pengaruh sebuah tayangan pada sosial media YouTube. Serta hasil penelitian dapat dijadikan pembuktian dari teori terpaan media.

2. Penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Ilmu Komunikasi pada program studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Muhammadiyah Malang.

B. Manfaat Praktis

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman tentang peran media sosial sebagai alat informasi bagi masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan mereka, terutama bagi mahasiswa, mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keinginan yang muncul setelah menonton YouTube.

